

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA
FEB UNISMA DIMASA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Ilham Muhammad Aurum Mulyono

NPM. 21801082129



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 - 2020. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 - 2020, yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Pasar Uang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang dipilih adalah 92 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Data uji yang digunakan adalah uji hipotesis konkuren (f), koefisien determinan (r^2) dan uji parsial (t). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

Kata kunci: motivasi investasi, pengetahuan investasi, minat investasi, pasar uang pasar modal

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of investment motivation and investment knowledge on the investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang in the capital market. The population in this study were accounting students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, class of 2018 - 2020. The sample used was accounting students of Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2018 - 2020 who had taken the Capital Market Money Market course. The sampling technique in this study was purposive sampling technique and the number of samples selected was 92 respondents. data collection in this study using the questionnaire method. The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis using the SPSS 16 application. The tested data used were concurrent hypothesis testing (f), determinant coefficient (r^2) and partial test (t). based on the results of research and test results that have been carried out, it shows that simultaneously the investment motivation variable and investment knowledge have a significant effect on the investment interest variable.

Keywords: *investment motivation, investment knowledge, investment interest, capital market money market*

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini berjalan begitu pesatnya, mulai dari perkembangan disektor teknologi hingga perkembangan disektor ekonomi yang dapat memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan kita. Hal ini terlihat dengan banyaknya aplikasi yang dapat mempermudah segala bentuk aktivitas kita, misalnya aplikasi untuk memesan makanan, aplikasi untuk bepergian hingga aplikasi untuk melakukan investasi bahkan banyak perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Perusahaan tersebut dituntut untuk selalu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman agar tidak lekas hilang tergerus waktu, sehingga perusahaan harus selalu melakukan inovasi. Inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yakni dengan melakukan modernisasi proses produksi atau perusahaan juga dapat bergabung di pasar modal. Manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan dizaman ini terlebih disaat pandemi apabila bergabung di pasar modal salah satunya yaitu dapat menyelamatkan kinerja keuangan yang menurun. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nasution (2015) bahwa pasar modal dapat berperan sebagai wadah bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat sebagai investor.

Tahun 2019 akhir adalah tahun yang sangat berat karena pada tahun ini di Kota Wuhan telah terdeteksi satu virus cukup mematikan yakni *SARS-Cov-2* atau

Corona Virus dengan sebutan kasus *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia resmi mengumumkan bahwa terdapat kasus pertama di Indonesia dan ditanggal 11 maret 2020 untuk pertama kalinya kasus meninggal diakibatkan virus tersebut. Setiap hari terjadi peningkatan kasus positif *Covid-19* dikarenakan pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan masyarakat dinilai lamban dalam menyebarkan informasi terkait virus ini. Dampak yang dihasilkan atas peningkatan kasus aktif di Indonesia yakni terjadinya hambatan dalam proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya karena pemerintah memutuskan untuk memberlakukan PSBB, pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran oleh banyak perusahaan sehingga terjadinya peningkatan angka pengangguran, terjadinya penurunan daya beli masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok. Sejalan dengan pemikiran Sumantyo (2020) yakni jika bahan baku atau barang yang didapat merupakan barang impor maka akan berdampak pada harga jual yang akan naik ditengah daya beli masyarakat yang rendah.

Pandemi Covid ini tidak hanya dialami oleh Indonesia saja, namun berbagai negara lainnya juga turut mengalami pandemi ini tak terkecuali negara - negara maju. Sebagai contoh Amerika Serikat sebagai negara dengan kemajuan teknologi, ekonomi, kesehatan dan militer juga tengah berjuang dalam menanggulangi dampak pandemi. Dikutip dari berita CNBC Tercatat pada bulan agustus 2021 terjadi kenaikan angka kasus covid yang cukup signifikan yakni 141

ribu kasus dari bulan sebelumnya yang berada di level 11 ribu perminggunya, namun ekonomi Amerika pada kuartal II (Q2) 2021 mengalami pertumbuhan PDB sebesar 6,5%. Hal ini salah satunya disebabkan karena Amerika memiliki masyarakat yang sebagian besar telah melek ekonomi. Sebagian besar masyarakat di negara maju telah memanfaatkan aset yang mereka miliki untuk dapat menghasilkan keuntungan. Menurut data dari Hutabarat (2020) menyebutkan bahwa 55% dari jumlah penduduknya yang berjumlah 332,457,940 telah berinvestasi di pasar modal.

Indonesia merupakan negara berkembang yang terletak di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk sebanyak 271,350,000 pada bulan desember 2020. Menurut Wardoyo (2021) berdasarkan survei sosial ekonomi nasional pada tahun 2017 penduduk berusia 14 tahun keatas yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi hanya 8,5%. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya seperti ekonomi keluarga yang tidak sanggup untuk mengenyam pendidikan dan pengaruh lingkungan yang kurang memotivasi untuk meraih pendidikan tinggi sehingga banyak penduduk indonesia yang hanya lulusan sekolah menengah atau bahkan hanya lulusan sekolah dasar. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani masalah tersebut diantaranya yakni memberikan beasiswa kepada masyarakat yang kurang mampu atau kepada siswa yang memiliki prestasi, melakukan pemerataan pendidikan hingga ke pelosok negeri dan melakukan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini diharapkan banyak masyarakat

Indonesia yang termotivasi untuk mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi agar masyarakat memiliki kualitas yang baik dan bisa bersaing dengan warga negara asing yang kualitasnya jauh diatas warga negara Indonesia.

Kemandirian dalam hal finansial merupakan impian banyak orang. Berbagai cara dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya dengan berinvestasi, baik di pasar uang, di pasar modal maupun dipasar komoditas. Berbagai *platform* telah tercipta guna mempermudah masyarakat untuk melakukan investasi. Banyak orang yang telah mencoba untuk melakukan investasi di berbagai *platform*, namun tidak sedikit pula yang mengalami kegagalan dalam investasi. Penyebab utama hal itu terjadi karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik, kurangnya pengalaman dan kurangnya pengetahuan mereka dalam berinvestasi sehingga sering terpengaruh oleh hasil investasi yang diperoleh orang lain. Sejalan dengan pendapat Mike (2014) akibatnya akan terjadi dua hal yakni sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi.

Aktivitas investasi yaitu suatu kegiatan penanaman modal pada suatu perusahaan maupun komoditas dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Utama (2011) Kegiatan ini bagi masyarakat Indonesia merupakan sebuah aktivitas yang relatif baru jika dibandingkan dengan negara lain dan animo masyarakat untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah yakni hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia. Maret 2021 PT Bursa Efek Indonesia

mencatat jumlah investor melalui *Single Investor Identification (SID)* sebanyak 4,8 juta investor yang setiap bulan mengalami kenaikan dan jumlah perusahaan yang telah *go public* sebanyak 761. Hal ini juga disebabkan pula oleh orientasi finansial masyarakat Indonesia yang masih berjangka pendek atau lebih gemar menabung (*Saving Society*) sehingga aset yang mereka miliki hanya diam saja tidak menghasilkan pemasukan bagi mereka. Berbanding dengan masyarakat di negara maju, orientasi finansial mereka sudah berjangka panjang atau lebih gemar untuk berinvestasi (*Investing Society*) sehingga semua aset yang mereka miliki dapat menghasilkan pemasukan bahkan dapat terhindar dari penurunan nilai karena adanya inflasi. Edukasi publik mengenai investasi secara intensif dan berkelanjutan diperlukan untuk mengubah orientasi finansial masyarakat dari yang awalnya *saving society* ke *investing society*.

Pemerintah melalui PT Bursa Efek Indonesia mengadakan kampanye “Yuk Nabung Saham” guna meningkatkan jumlah investor dipasar modal nasional yang bertujuan untuk memotivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal di Indonesia dengan sasaran generasi muda. Salah satu objek sasaran PT Bursa Efek Indonesia adalah universitas yang ada di Indonesia dengan cara mendirikan Galeri Investasi, karena menurut direktur pengembangan BEI yakni Nicky Hogan (2017) mahasiswa berpotensi menjadi investor baru di pasar modal. Mahasiswa saat ini dapat berinvestasi dengan mudah, karena untuk membuat *account* hanya dengan memiliki saldo sebesar Rp 100.000,00,- sudah

bisa melakukan transaksi dan juga karena telah diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar menjadi hanya 100 lembar per lot sehingga dapat lebih terjangkau bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan sumber keuangan mahasiswa secara umum diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, hadiah atau bonus dan pendapatan pribadi yang berasal dari pekerjaan sampingan yang dimiliki. Berdasarkan pendapat dan kemudahan yang telah dijelaskan, minat investasi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang patut diukur sebagai salah satu indikator keberhasilan dosen dalam menumbuhkan minat disamping memberikan dasar pengetahuan investasi.

Pengetahuan mengenai investasi, baik di pasar uang maupun pasar modal telah diberikan kepada mahasiswa disetiap kampus, tak terkecuali bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Malang. Edukasi mengenai investasi dirasa penting karena menurut Oktavia (2020) agar mahasiswa dapat mengetahui apa itu investasi dan siapa saja lembaga-lembaga yang berkaitan dengan investasi, bagaimana mekanisme dan prosedur menjadi seorang investor, serta meningkatkan kesadaran berinvestasi mahasiswa. Edukasi investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis diperoleh saat mahasiswa menempuh mata kuliah manajemen keuangan secara umum dan secara spesifik dipelajari saat menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tidak hanya

memberikan ilmu melalui kelas berjadwal, namun juga sering mengadakan pelatihan investasi melalui acara webinar maupun *workshop* yang diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa Ilmu yang didapat oleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah tersebut mulai dari jenis investasi, teknik analisa investasi sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi, hingga pengetahuan mengenai resiko yang mungkin dihadapi.

Motivasi adalah suatu dorongan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Sejalan dengan pemikiran Soemanto (1983) "motivasi merupakan kondisi maupun keadaan seseorang yang dapat memberikan dorongan guna melakukan kegiatan yang mengarah ketujuannya". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dalam meningkatkan motivasi berinvestasi setiap mahasiswa, telah menyiapkan wadah sebagai tempat mempraktikkan ilmu yang telah didapat saat pembelajaran yakni dengan mendirikan Galeri Investasi. Motivasi yang dimiliki mahasiswa cenderung tinggi saat menempuh mata kuliah mengenai investasi, namun hal ini tidak bertahan lama karena banyaknya tugas sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu untuk melihat pergerakan harga pasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB Unisma Dimasa Pandemi**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma?
2. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma
2. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan wawasan berinvestasi sehingga dapat menentukan apa saja variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat dari penelitian yang diajukan ini yaitu diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai sarana pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal dan Teori Portofolio investasi serta dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana maupun referensi guna meningkatkan wawasan berinvestasi dan dapat meningkatkan kesadaran berinvestasi yang baik melalui edukasi investasi.

2. Bagi Galeri Investasi

Penelitian ini dapat menjadi sarana guna mengetahui strategi dan kebijakan seperti apa yang dapat diterapkan agar minat investor milenial dapat meningkat, terutama mahasiswa FEB UNISMA sebagai calon investor milenial.

3. Bagi Emiten atau Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan dalam pengelolaan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Bagi Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi edukasi yang tepat bagi investor milenial secara umum dan bagi perusahaan sekuritas dalam hal ini Indopremiere dapat mengetahui sarana seperti apa yang dibutuhkan oleh investor milenial saat ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui hubungan korelasi antara Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa FEB UNISMA pada masa pandemi. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara bersamaan pada Minat Investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma
2. Motivasi Investasi memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma
3. Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dinilai masih terdapat banyak kekurangan yang dikarenakan oleh beberapa keterbatasan – keterbatasan yang terjadi saat melakukan penelitian, berikut beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini

1. Hasil Adjusted R Square dalam penelitian ini hanya sebesar 70.6% yakni hanya menggunakan variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi.
2. Peneliti hanya berfokus pada responden mahasiswa tanpa memisahkan

mahasiswa yang pernah melakukan aktivitas investasi dengan mahasiswa yang masih awam dengan aktivitas investasi.

3. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2018 – 2020 dan tidak membedakan antara mahasiswa yang belum dan telah melakukan aktivitas berinvestasi di pasar modal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya seperti:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda tidak hanya menggunakan dua variabel saja, sehingga informasi dari penelitian diharapkan akan lebih banyak didapatkan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memisahkan antara mahasiswa yang sudah pernah dan yang belum pernah berinvestasi dengan cara menyediakan kolom pilihan yang menyatakan pengalaman berinvestasi di kuisisionernya.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas populasinya menjadi PTN dan PTS di Malang yang memiliki Galeri Investasi sehingga tidak hanya meneliti pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNISMA.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , 38.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *Jurnal Jepa : Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* , 124.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 60.
- Caesaria, S. D. (2021, Februari 04). *Hasil Sensus 2020: Hanya 8,5 Persen Penduduk Indonesia Tamat Kuliah*. Dipetik Oktober 19, 2021, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/04/144307671/hasil-sensus-2020-hanya-85-persen-penduduk-indonesia-tamat-kuliah?page=all>
- Gunawan, R. S. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor. *e-theses IAIN Curup* .

- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarja Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , 223.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* , 37.
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar. *Jurnal Perbankan dan Keuangan* , 78.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. 2.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya* , 5-9.
- Safia, L. S., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* , 79.
- Sumantyo, R. (2020, Maret 20). Dampak Covid-19 di Indonesia menurut Pakar Ekonomi UNS. (H. UNS, Pewawancara)
- Uly, Y. A. (2020, oktober 22). *Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia*. Dipetik oktober 19, 2021, dari

<https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=1>

